

## **BAB IV. MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI**

### **IV.1 Teknik Produksi**

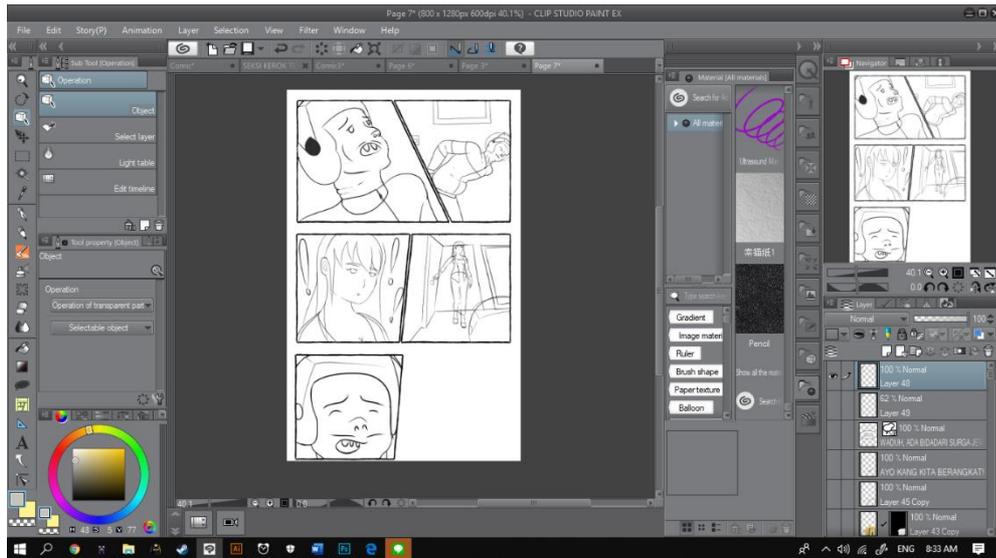
Teknik produksi untuk perancangan media utama dan pendukung dari komik yang bertemakan Budaya Kerokan di Indonesia ini memiliki teknik yang sama pada proses perancangannya, mulai dari proses *brainstroming*, *main mapping*, pembuatan *storyline*, *storyboard*, ilustrasi digital, hingga perwarnaan digital. Tahapan ini terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahapan pra produksi, produksi dan paska produksi.

#### **IV.1.1 Pra Produksi**

Proses pra produksi adalah proses sebelum proses produksi terjadi, dalam tahapan ini adalah tahapan dalam menentukan suatu judul, kemudian pembuatan *storyline*, setelah proses *storyline* selesai maka dilanjutkan dengan *storyboard* guna mendapatkan gambaran manual kasar.

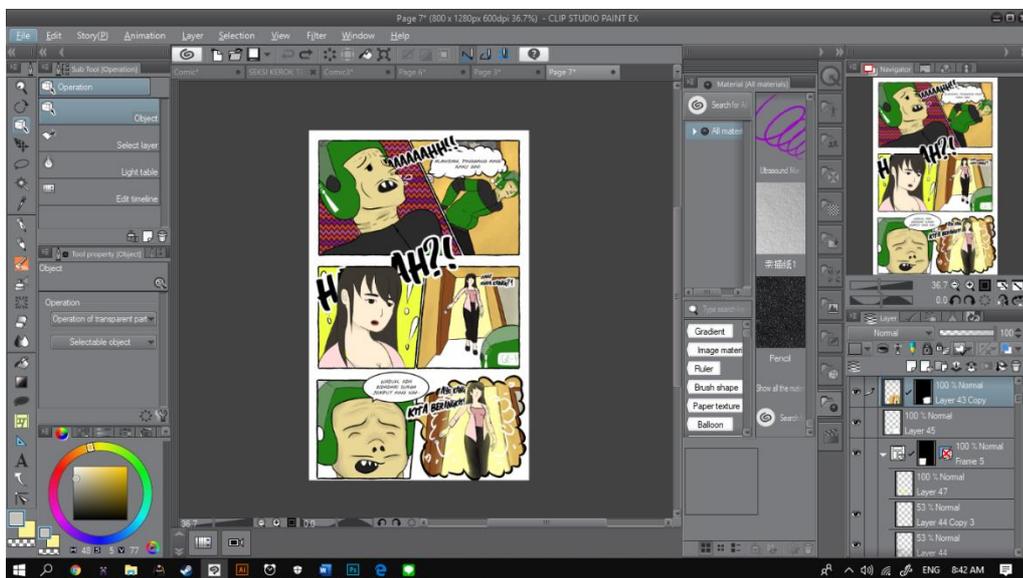
#### **IV.1.2 Produksi**

Tahap produksi merupakan proses dimana pembuatan komik digital terjadi mulai dari line art, sampai pewarnaan. Setelah melakukan proses manual *storyboarding* selesai pada tahapan pra produksi yang nantinya akan menjadi acuan saat digitalisasi, kemudian dilanjutkan oleh tahapan produksi yaitu dengan mendigitalisasi menggunakan aplikasi Clip Studio EX. Tools yang digunakan adalah *pen tool* kemudian G-pen.



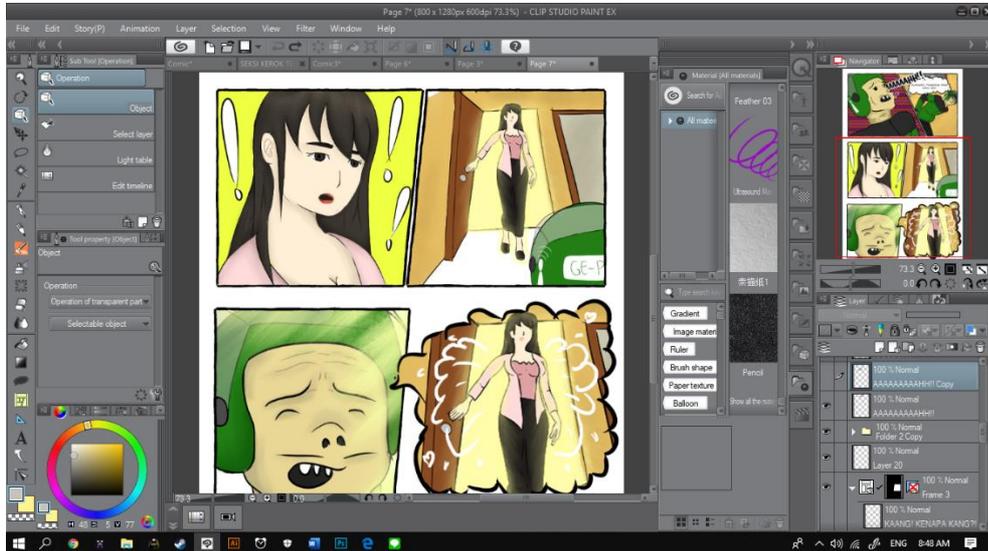
Gambar IV.1. Digital *Line Art*  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Selanjutnya merupakan tahapan pewarnaan dasar, didalam aplikasi ini untuk prihal pewarnaan dapat menggunakan cara yaitu dengan *Fill* atau dengan *Lasso Fill*, tipe warna yang digunakan adalah *RGB*.



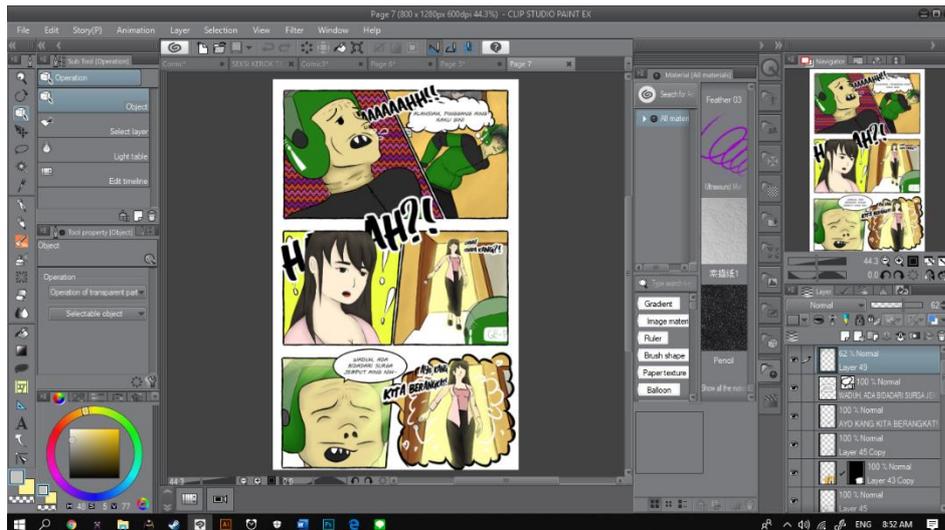
Gambar IV.2. Pewarnaan Dasar  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Setelah diberikan warna dasar, langkah selanjutnya adalah pemberian shading, agar gambar terlihat lebih menarik, tools yang digunakan adalah tools *Lasso Fill*, *Blend* dan *Soft Brush*.



Gambar IV.3. Pewarnaan *Shading*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

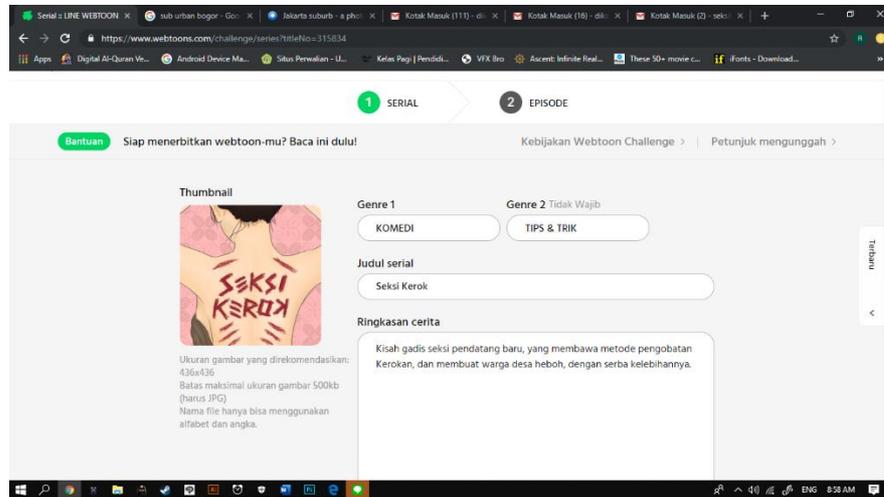
Setelah selesai pewarnaan *shading*, maka tahapan terakhir dari proses produksi adalah pemberian teks, balon kata, dan lain-lain.



Gambar IV.4. Pemberian Teks  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

### IV.1.3. Paska Produksi

Pada tahapan ini adalah tahapan dimana upload karya di laman Webtoon, serta memasukan *thumbnail cover*, *genre*, judul serial, dan ringkasan cerita.

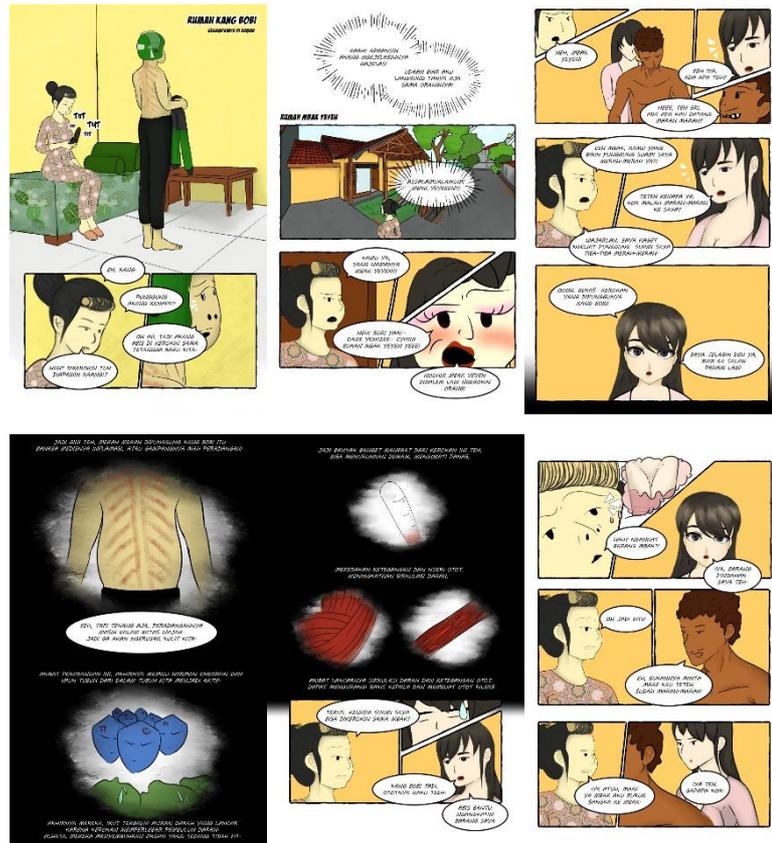


Gambar IV.5. Upload Karya  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Setelah selesai menentukan judul, *genre*, dan *upload* karya, selanjutnya karya siap untuk di terbitkan atau disimpan terlebih dahulu di *draft*, untuk di tinjau dan sebagainya, berikut merupakan tampilan beberapa halaman dari komik Seksi Kerok.



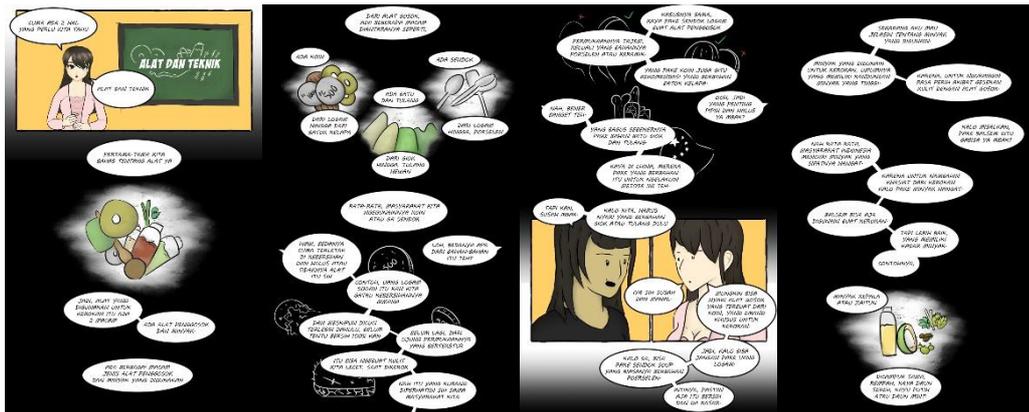




Gambar IV.7. Pratinjau Episode 2  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Dikarenakan informasi yang disampaikan seputar hal medis, maka dari itu penyampaian informasi harus disampaikan secara langsung, agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah oleh khalayak sasaran. Selanjutnya adalah episode 3 yang membahas tentang teknik dan alat kerokan.

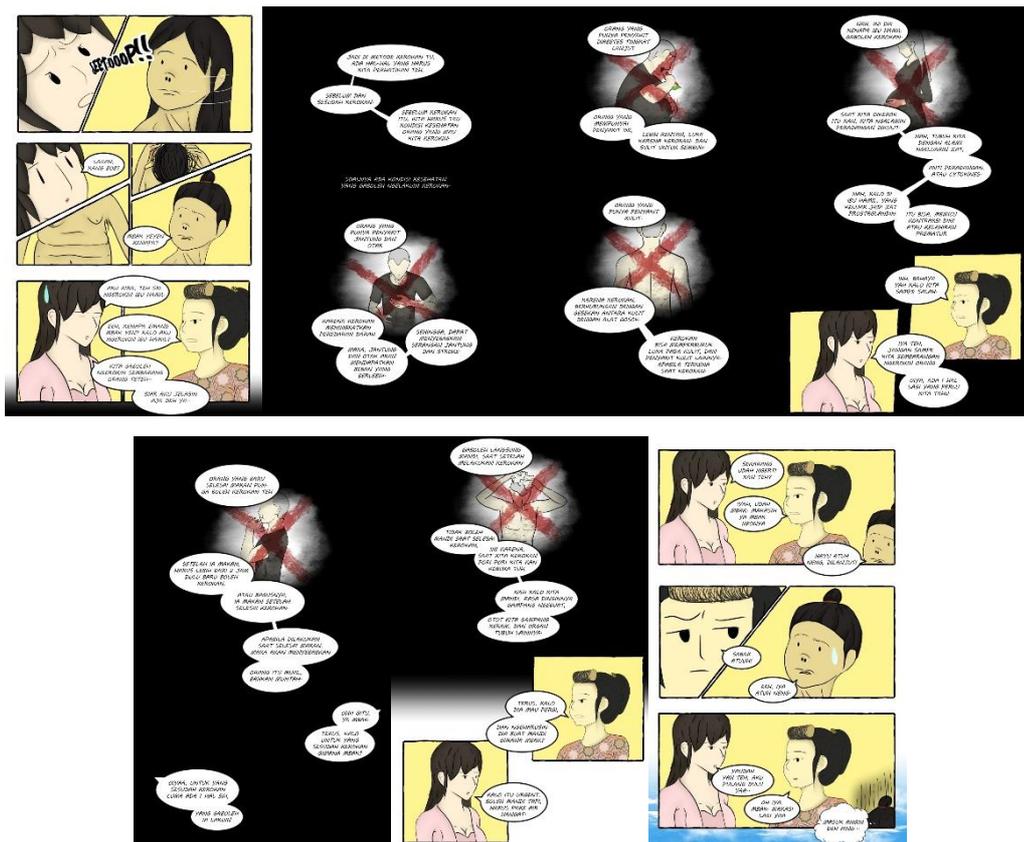




Gambar IV.8. Pratinjau Episode 3  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

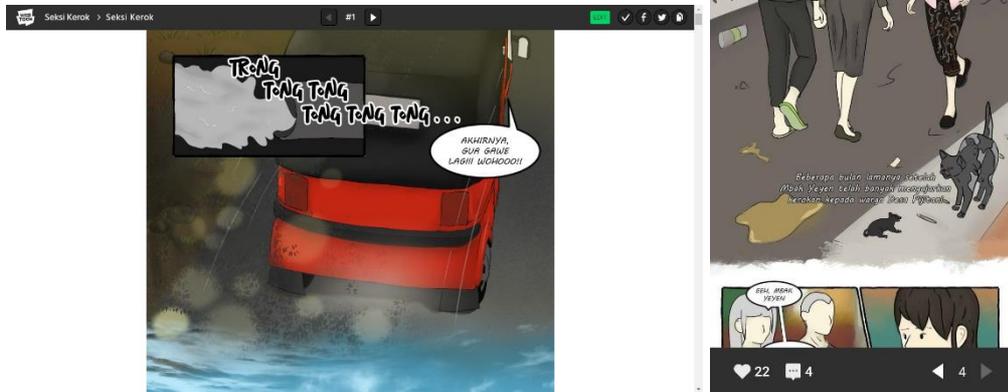
Informasi yang diberikan secara langsung, karena informasi terlalu banyak dan penting, apabila tidak disampaikan secara langsung ditakutkan akan sulit untuk diterima oleh khalayak sasaran. Selanjutnya merupakan episode terakhir atau episode 4 yang membahas tentang hal yang harus diperhatikan sebelum dan sesudah melakukan kerokan.





Gambar IV.9. Pratinjau Episode 4  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Penyampaian informasi pada episode ini dilakukan secara langsung, karena berhubungan dengan medis, dikarenakan agar dapat diterima dengan mudah oleh khalayak sasaran. Berikut ini merupakan contoh tampilan komik saat dilihat dalam versi Windows dan *Handphone*.

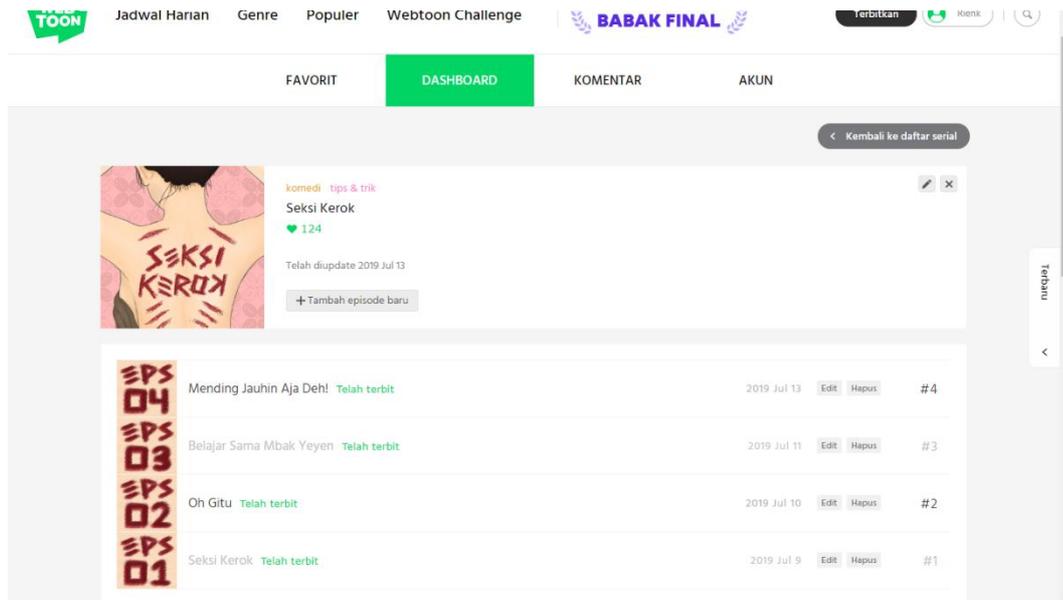


Gambar IV.10. Pratinjau Tampilan  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

## IV.2. Konsep Media dan Desain

### IV.2.1. Media Utama

Dalam perancangan komik digital Webtoon ini memiliki alur cerita campuran yang dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan pengayaan bahasa yang digunakan, dengan menyisipkan informasi seputar kerokan didalam ceritanya. Kemudian cerita dirancang menjadi 4 episode. Episode pertama membahas tentang seluk beluk kerokan, dengan judul episode “Datangnya Si Seksi”, yang kedua membahas tentang dampak dan manfaat kerokan, dengan judul episode “Oh gitu”, yang ketiga membahas tentang alat dan teknik kerokan, dengan judul episode “Belajar Sama Mbak Yeyen”, yang terakhir membahas tentang hal-hal yang harus diperhatikan sebelum dan sesudah melakukan kerokan, dengan judul “Mending Jauh Aja Deh!”



Gambar IV.11. Webtoon Seksi Kerok  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

#### IV.2.2. Media Pendukung

Media pendukung adalah media yang dibuat melalui suatu proses perancangan, sama halnya dengan proses pembuatan media utama, dengan melihat terlebih dahulu *consumer journey* media pendukung dapat ditentukan agar dapat menjadi media yang efektif. Media pendukung biasanya bersifat menarik perhatian, menginformasikan, dan mengingatkan seputar media utama.

Adapun tujuan dari media pendukung ini adalah untuk memberikan informasi yang lebih singkat dan jelas kepada khalayak sasaran. Diharapkan dengan dibuatnya media pendukung ini khalayak sasaran menjadi mengetahui, tertarik, dan dapat menerima informasi ini. Berikut adalah media pendukung yang dibuat guna mendukung media utama yang dibuat:

- **Paket Kerokan**

Media ini adalah secara tidak langsung menjadi salah satu bentuk ajakan kepada khalayak untuk tidak sembarangan dalam melakukan kerokan, paket ini menyediakan 2 minyak untuk proses kerok dan 5 jenis minyak aromaterapi, selain minyak terdapat 2 jenis alat gosok berupa koin berbahan logam dan

berbahan batok kelapa. Adapun kartu panduan yang berfungsi untuk menjelaskan barang yang ada didalam paket itu, dan sedikit informasi seputar kerokan.



Gambar IV.12. Paket Kerokan dan Label Botol Minyak  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Hal ini bertujuan agar khalayak sasaran setidaknya mendapati sedikit informasi seputar kerokan. Didalam kartu panduan tersebut, terdapat *QR Code* yang dapat dipindai oleh telepon genggam untuk dapat langsung mengakses media utama.



Gambar IV.13. Kartu Panduan Paket Kerokan  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Diharapkan dengan adanya media ini, selain dari khalayak sasaran menjadi lebih baik dalam melakukan kerokan, khalayak sasaran mendapati sedikit informasi tentang hal-hal yang harus diketahui sebelum dan sesudah melakukan kerokan dari kartu panduan yang disediakan, kemudian khalayak sasaran diajak untuk membaca lebih lanjut media utama atau komik yang sudah disediakan dalam bentuk scan *QR Code*.

Format media

Tas Paket Kerokan

Ukuran : 18 x 15 cm  
Material : Sintetis Viena (Oscar)  
Teknik Produksi : Jahit dan Bordir

Label Botol Minyak Aroma Terapi

Ukuran : 4 x 3 cm, 4 x 2 cm  
Material : Stiker Vinyl  
Teknik Produksi : Offset

Label Botol Minyak Kerok

Ukuran : 13,5 x 10 cm  
Material : Stiker Vinyl  
Teknik Produksi : Offset

Kartu Panduan

Ukuran : 17 x 28 cm  
Material : Art Paper 150 gr  
Teknik Produksi : Offset

- **Kalender**

Media ini adalah salah satu media yang dibutuhkan oleh khalayak sasaran, dikarenakan pada kategori usia dewasa awal, kalender digunakan sebagai media untuk mengatur *schedule* atau jadwal guna mengatur segala kesibukannya. Media ini sering dijumpai di kantor, sedangkan hampir setengah hari dari waktunya dihabiskan di kantor, maka dari itu kalender dapat menjadi salah satu media yang dapat menginformasikan tentang kerokan dan dapat menghubungkan secara langsung ke media utama yaitu komik Webtoon melalui *QR Code*.



Gambar IV.14. Kalender  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Kalender dibuat semenarik mungkin, dengan memanfaatkan ilustrasi, tipografi, dan tata letak. Pada desain *background* kalender terdapat potongan-potongan panel dari media utama, hal ini dikarenakan untuk menjaga kesan bahwa media ini merupakan salah satu *merchandise* dari media utama. Adapun konten yang ada didalam kalender yaitu penanggalan dan informasi seputar kerokan, terdapat *QR Code* di bagian dudukan dari kalender ini dengan fungsi sebagai sarana untuk membuka media utama.



Gambar IV.15. *QR Code* Kalender  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Hal ini bertujuan agar media ini tidak hanya sebagai media promosi dari media utama, melainkan dapat menjadi media penginformasian agar khalayak sasaran menjadi lebih mengerti tentang informasi kerokan.

#### Format media

Ukuran : 14.85 x 21 cm  
Material : Art Paper 210 gr  
Teknik Produksi : Digital *Printing*

#### Biaya Produksi

Artpaper A4 210 gr : Rp. 1.250 x 12pcs = Rp. 15.000  
Dudukan Kalender : Rp. 10.000  
Jilid Ring : Rp. 5.000  
Harga Jual : Rp. 40.000

- **Handuk**

Media ini diperuntukan untuk keperluan sehabis melakukan kerokan, digunakan untuk mengelap bagian yang telah dikerok dari sisa-sisa minyak kerokan. Media ini muncul karena terdapat sebagian khalayak sasaran yang tidak terlalu suka apabila bajunya terkena aroma minyak.



Gambar IV.16. Handuk  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Format media

Ukuran : 5x7 cm

Material : Benang

Teknik Produksi : Bordir

Biaya Produksi

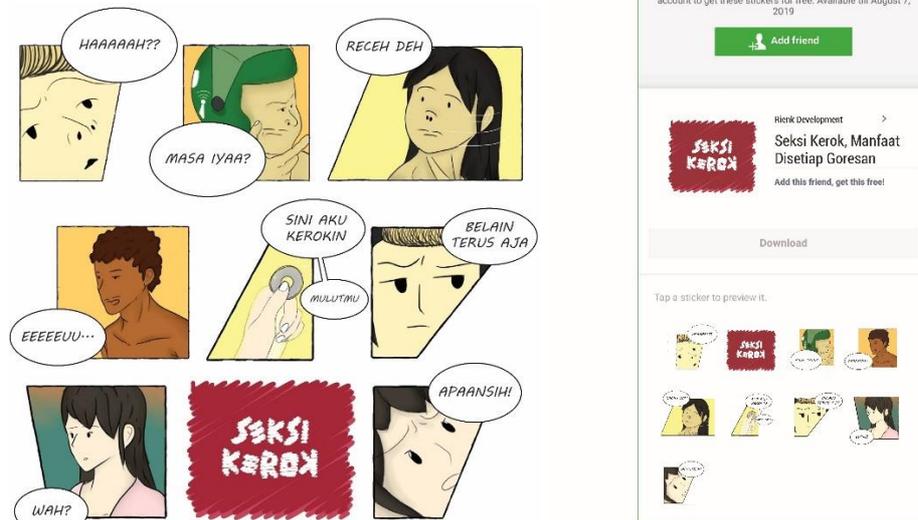
Handuk Katun : Rp. 8.000

Bordir : Rp. 2.000

Harga Jual : Rp. 15.000

- **Stiker LINE**

Media ini dianggap perlu karena sebagai media yang dapat membuat khalayak tertarik dan dapat menjadi media pengingat tentang media utama yaitu komik Seksi Kerok dan dapat menjadi media yang membantu mempromosikan media utama saat digunakan di aplikasi LINE Chat.



Gambar IV.17. Stiker Line  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Format media

Ukuran : 320 x 270 px

Teknik Produksi : Digital Ilustrasi

Harga Jual : -

- **Sarung Kerok**

Media ini diperuntukan kepada khalayak yang tidak ingin ada aroma minyak yang menempel dibajunya atau menodai bajunya. Adapun khalayak yang tidak menginginkan seprai atau kain lainnya terkena minyak, maka dari itu sarung ini dapat digunakan sebagai alas atau penutup saat melakukan kerokan. Sarung ini memiliki kemasan berupa kotak, yang didalamnya berisikan konten mengajak *consumer* untuk membaca komik yang ada di LINE Webtoon dengan cara memindai *QR Code* yang disediakan.



Gambar IV.18. Desain Packaging Sarung  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.19. Kartu Panduan  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Format media

Ukuran : 65,80 x 33 cm, 10 x 7 cm

Material : Stiker Vinyl, Art Paper 260 gr

Teknik Produksi : Offset

Biaya Produksi

Stiker Vynil (Doff) : Rp. 15.000

Kotak Sarung : Rp. 5.000

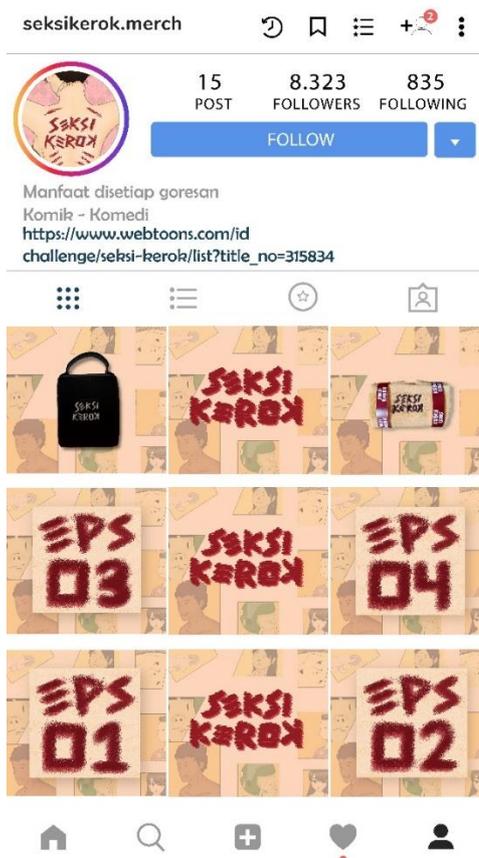
Sarung : Rp. 20.000

Bordir : Rp. 2.000

Harga Jual : Rp. 50.000

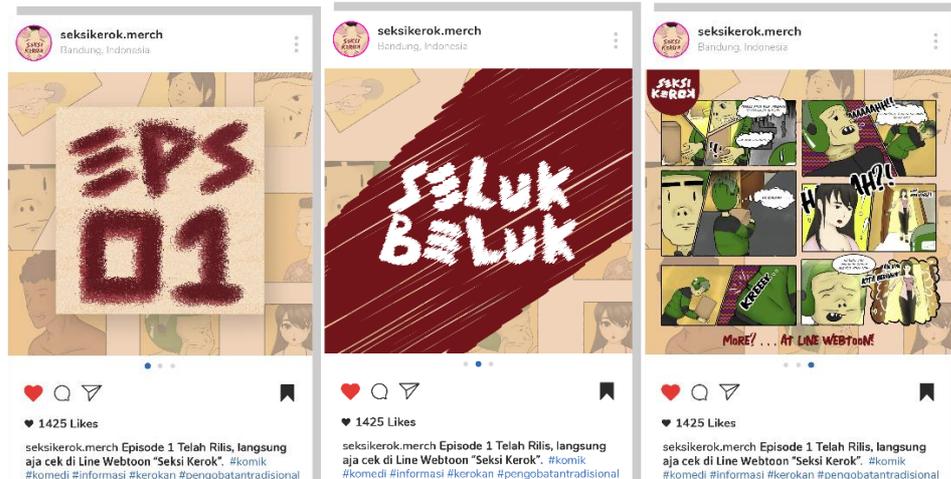
- **Konten Media Sosial**

Media ini diperuntukan untuk mempromosikan media utama, merujuk dari *consumer journey*, khalayak sasaran sangat sering berinteraksi dengan gawai sehingga aplikasi sosial media seperti Instagram dan Facebook, dapat menjadi salah satu media pendukung. Pada media Instagram akan dijadikan sebagai media pemberitahuan kepada khalayak sasaran saat komik telah di rilis di aplikasi Line Webtoon, selain itu penjualan *merchandise* akan dilakukan melalui media ini.



Gambar IV.20. Instagram *Feeds*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

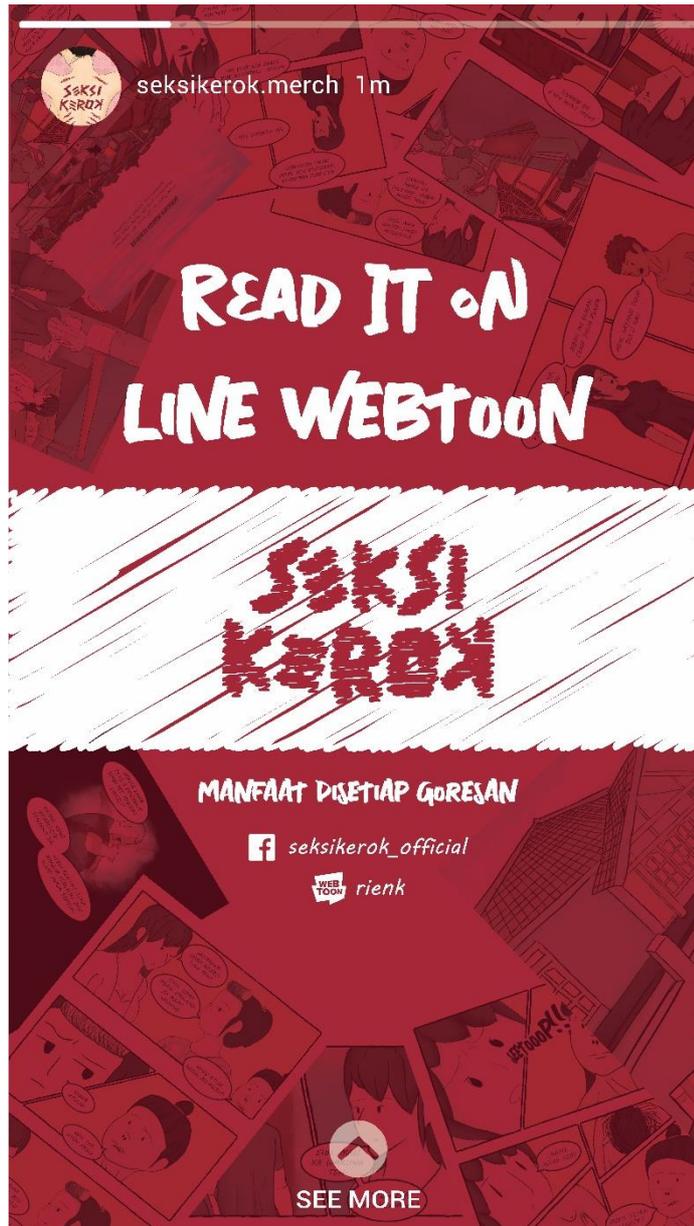
Adapun satu *feeds* terdiri dari 3 gambar yang pertama berisi tentang, nomor episode, kedua tentang informasi yang dibahas dalam komik tersebut, ketiga adalah cuplikan episode dan ajakan untuk membaca komik lebih lanjut di aplikasi Line Webtoon.



Gambar IV.21. *Feed Instagram Episode*  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

- **Poster Digital**

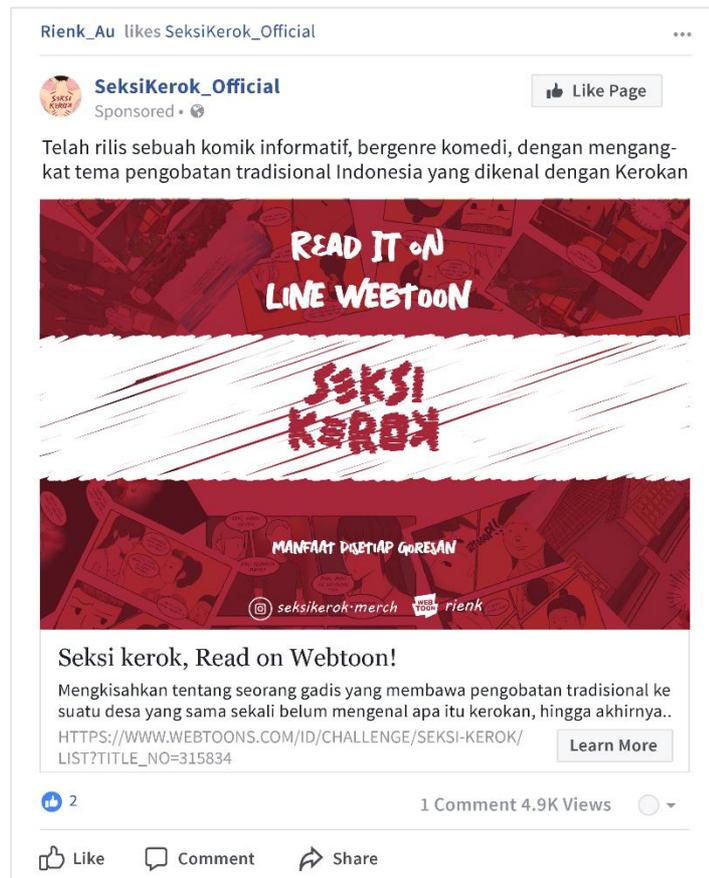
Merujuk pada *consumer journey*, dikarenakan khalayak sasaran sangat mudah dijangkau melalui aplikasi media sosial dan sebagainya yang berhubungan dengan teknologi, maka dari itu poster yang dimunculkan berupa poster digital, yang akan disebar melalui sarana Instagram Story dan Facebook Ads. Poster diposisikan pada tahapan *attention*, hal ini ditujukan agar dapat menjangkau lebih banyak khalayak sasaran.



Gambar IV.22. Instagram Story  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Media penginformasian atau media poster digital ini, akan dipromosikan melalui Instagram *story* dengan biaya tertentu, durasi dari Instagram *story* ini adalah 15 detik, dan dapat dilihat orang siapapun pengguna Instagram. Iklan ini bertahan selama 24 jam, jadi akan sangat efektif apabila menggunakan media ini.

Adapun media poster digital lainnya yang akan di publikasi di aplikasi Facebook. Facebook merupakan sarana yang sangat bagus untuk menjangkau lebih banyak khalayak sasaran, dikarenakan rata-rata yang memakai Facebook adalah masyarakat yang telah lama mengenal Facebook. Terdapat sekian biaya untuk memasang iklan *sponsored* di Facebook.

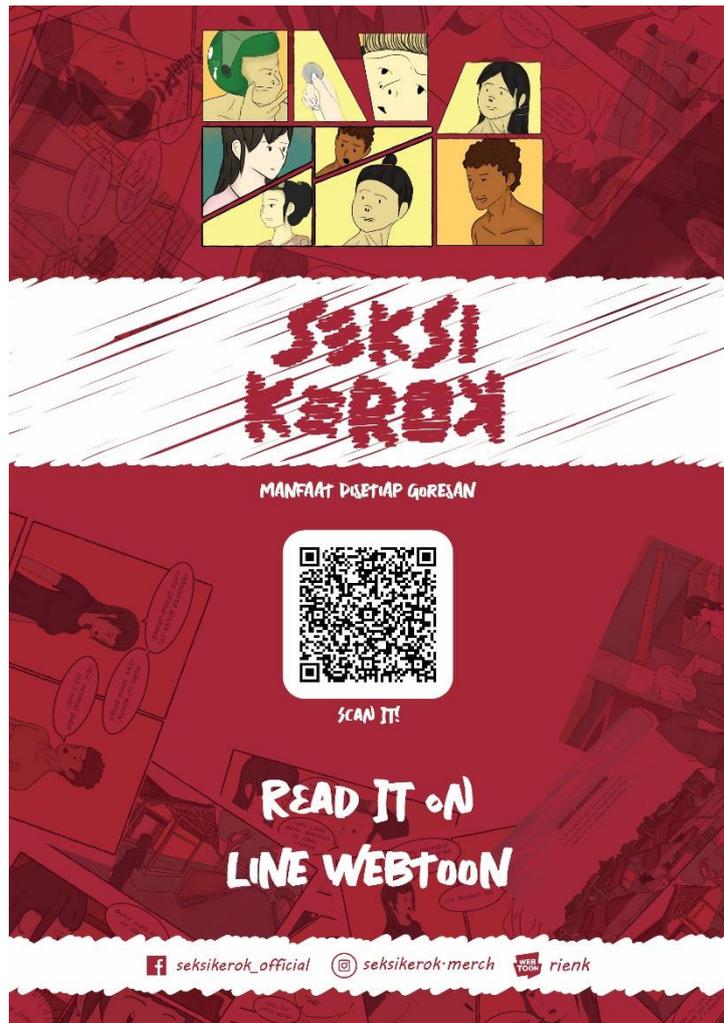


Gambar IV.23. Facebook *Sponsored*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Iklan diatas berisikan informasi ajakan untuk membaca media utama atau komik di aplikasi LINE Webtoon atau *website* Webtoon, dengan cara klik *link* yang telah disediakan. Hal ini dianggap praktis karena khalayak sasaran, tidak perlu mengetik atau sebagainya untuk membuka media utama yang berada di aplikasi LINE Webtoon.

- **Flyer**

Media ini digunakan untuk mempromosikan Seksi Kerok, ke khalayak sasaran. Pada tata letak yang digunakan dalam flyer tidak terlalu berberda dengan desain poster digital lainnya, namun yang membedakan ialah, terdapat sinopsis didalamnya.



Gambar IV.24. Flyer  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Format Media

Ukuran : A5 (14,8 x 21 cm)

Material : Artpaper 120 gr

Teknik Produksi : Offset

- **Brosur**

Media ini adalah media yang digunakan untuk memberitahukan tentang *merchandise* yang dijual, detail paket yang ditawarkan, dan ajakan untuk membaca komik media utama.



Gambar IV.25. Brosur  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

**Format Media**

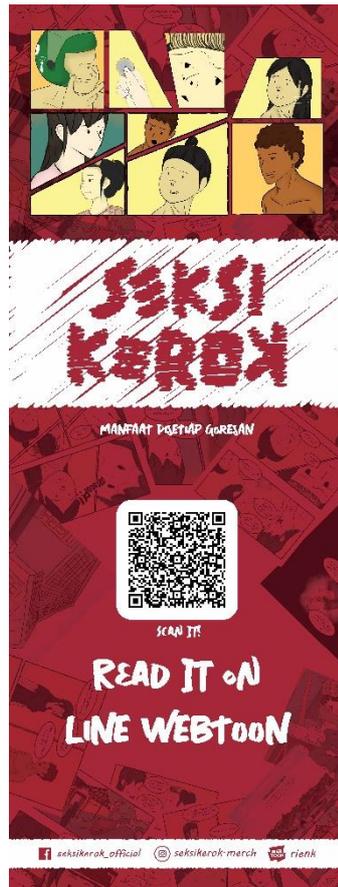
Ukuran : A5 (14,8 x 21 cm)

Material : Artpaper 120 gr

Teknik Produksi : Offset

- **X-Banner**

Media ini digunakan saat sedang membuka stand disuatu event atau acara, dan mempromosikan media utama komik yang telah dirilis di LINE Webtoon.



Gambar IV.26. X-Banner  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Format Media

Ukuran : 60 x 160 cm

Material : Fleksi Korea

Teknik Produksi : Digital *Printing*